

**PENGARUH METODE *SURVEY QUESTION READ RECITE*  
*REVIEW*( *SQ3R*) DAN KEMAMPUAN MEMBACA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA MUHAMMADIYAH  
RAMBAH ROKAN HULU**

**TESIS**



**Oleh**

**KAMILAH  
NIM 51921**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

Kamilah. 2011. **The Effect of SQ3R Learning Method and Reading Comprehension on Student' Learning Achievement on Bahasa Indonesia Subject at SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu.** Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The aims of this research was to reveal (1) the difference between learning achievement of the students who were taught by using SQ3R learning method and those who were taught by using conventional method, (2) the difference between learning achievement of the students who had high comprehension in reading and were taught by using SQ3R learning method and those who also had high comprehension in reading but were taught by using conventional method, (3) the difference between learning achievement of the students who had low comprehension in reading and were taught by using SQ3R learning method and those who also had low comprehension in reading but were taught by using conventional method, and (4) the interaction between learning method and reading comprehension toward students' learning achievement on Indonesian subject.

The population of this research was all of the second year students at SMA Muhammadiyah Rambah Kabupaten Rokan Hulu. The number of the population was 107 students. The samples have been randomly chosen After randomization we have class XI.2 IPS 2 (the second year students in group 2) as the experimental class and class XI IPS 1 (the second year students in group 1) as the control class. This was a quasi experimental research which used factorial arrangement 2 X 2. The data of this research was collected by administering a test to both the sample classes. The data At second semester of academic year 2010/2011 than was analyzed by using t-test and Anava.

Data analysis shows that: (1) learning achievement of the students who were taught by using SQ3R learning method was higher than those who were taught by using conventional method, (2) learning achievement of the students who had high comprehension in reading and were taught by using SQ3R learning method was higher than those who also had high comprehension in reading but were taught by using conventional method, (3) learning achievement of the students who had low comprehension in reading and were taught by using SQ3R learning method was higher than those who also had low comprehension in reading and were taught by using conventional method, and (4) there no an interaction between SQ3R learning method and reading comprehension toward students' learning achievement on Indonesian subject. Therefore, the researcher concluded that SQ3R learning method can be applied by the teachers in teaching and learning process for all of students at any level.

## ABSTRAK

**Kamilah 2011. Pengaruh Metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dan Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan metode SQ3R dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional; (2) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang kemampuan membaca tinggi yang diajar dengan menggunakan metode SQ3R dan metode konvensional; (3) perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang kemampuan membaca rendah yang diajar dengan metode SQ3R dan metode konvensional; (4) interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan membaca terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Rambah yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 38, 38, dan 31 orang. Sampel dalam penelitian ini telah dipilih secara acak. Dari pengacakan diperoleh kelas XI. IPS2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI. IPS1 sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan rancangan penelitian susunan faktorial 2 x 2. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca dan tes hasil belajar pada semester III pada tahun pelajaran 2010/2011 dianalisis dengan Uji-t dan Anava.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa : (1) hasil belajar siswa diajarkan dengan menggunakan metode SQ3R lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional, (2) hasil belajar kelompok siswa dengan kemampuan membaca tinggi yang diajar dengan metode SQ3R lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kemampuan membaca tinggi yang diajar dengan metode konvensional, (3) hasil belajar kelompok siswa dengan kemampuan membaca rendah yang diajar dengan metode SQ3R lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kemampuan membaca rendah yang diajar dengan metode konvensional, dan (4) tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kemampuan membaca dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

---

Nama Mahasiswa : *Kamilah*

N I M : 51921

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.  
Pembimbing I

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Arisman Adnan, Ph.D.  
Pembimbing II

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.  
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP.

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Arisman Adnan, Ph.D.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

**Mahasiswa**

Nama Mahasiswa : *Kamilah*

N I M : 51921

Tanggal Ujian :

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Metode Survei Question Read Recite Review (SQ3R) dan Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Pembimbing, Tim penguji dan masukan dari rekan-rekan mahasiswa peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam karya tulis saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2012  
Saya yang menyatakan,

Kamilah  
Nim 51921

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-NYA saya dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) dan Kemampuan Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu”**.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. H.Z, Mawardi Effendi, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. Gusril, M.Pd Asisten Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberikan fasilitas, arahan dan persetujuan dalam penyelesaian akhir perkuliahan.
4. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberikan fasilitas, arahan dan persetujuan dalam penyelesaian akhir perkuliahan.
5. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Arisman Adnan, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan ini.

6. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd, Dr. Darmansyah, S.T, M.Pd dan Dr. Jasrial, M.Pd sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Ibu Windra Yenni, S.Ag Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Rambah, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis melakukan riset dan menyelesaikan program magister ini.
8. Ayahanda Muhammad Zen (alm) dan Ibunda Ana yang tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam merampungkan tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya mengharapkan sumbangsih dan saran dari dosen pembimbing dan kontributor untuk kesempurnaan tesis ini. Demikian tesis ini saya ajukan untuk dapat dijadikan landasan dalam melakukan penelitian

Hormat saya,

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	i
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia .....	9
2. Metode Pembelajaran .....	12
a. Metode Pembelajaran SQ3R.....	13
b. Metode Konvensional .....	18
c. Perbedaan Metode SQ3R dan Konvensional .....	24
3. Kemampuan Membaca .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis .....	32

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Definisi Operasional .....	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Variabel Penelitian.....	41
G. Desain Penelitian.....	42
H. Prosedur Penelitian.....	44
I. Teknik Pengumpulan Data .....	46
J. Teknik Analisa Data.....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	49
B. Uji Persyaratan Analisis .....	58
C. Pengujian Hipotesis .....	61
D. Pembahasan .....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V. KASIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Muhammadiyah Rambah TP 2007/2008 sampai 2009/2010 .....	3
2. Perbedaan Metode SQ3R dengan Metode Konvensional.....	24
3. Sebaran Populasi Penelitian .....	36
4. Kategori Daya Pembeda.....	38
5. Kategori Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	40
6. Kategori Reliabilitas Butir Soal .....	41
7. Desain Penelitian.....	42
8. Desain Perlakuan.....	43
9. Proses Pembelajaran yang Dilakukan Guru dan Siswa dengan Metode SQ3R.....	44
10. Deskripsi Kemampuan Membaca Keseluruhan .....	49
11. Deskripsi Hasil Belajar Keseluruhan .....	51
12. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen ( $A_1$ ).....	52
13. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Konvensional ( $A_2$ ).....	53
14. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Kemampuan Membaca Tinggi yang diajar dengan Menggunakan Metode SQ3R ( $A_1B_1$ ).....	54
15. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Kemampuan Membaca Rendah yang diajar dengan Menggunakan Metode SQ3R ( $A_1B_2$ ) .....	55
16. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Kemampuan Membaca Tinggi yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional ( $A_2B_1$ ).....	56
17. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Kemampuan Membaca Rendah	

yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional ( $A_2B_2$ ).....	57
18. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar.....	58
19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Kemampuan Membaca Tinggi dan Rendah yang Diajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Konvensional .....	59
20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah yang Diajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Konvensional .....	60
21. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Konvensional.....	60
22. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Konvensional....	61
23. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama.....	62
24. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua.....	63
25. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga.....	64
26. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Keempat.....	65
27. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir .....	33
2. Diagram Interaksi Ordinal antara Metode Pembelajaran dan Kemampuan Membaca.....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Tes Kemampuan Membaca .....	80
2. Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Membaca.....	81
3. Skor Tes Hasil Uji Coba Kemampuan Membaca.....	99
4. Indeks Kesukaran Butir soal Uji Coba Kemampuan Membaca.....	100
5. Daya Pembeda Uji Coba Kemampuan Membaca.....	101
6. Reabilitas Uji Coba Kemampuan Membaca.....	103
7. Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Membaca.....	105
8. Instrumen Tes Kemampuan Membaca .....	107
9. Skor Tes Kemampuan Membaca Kelas Eksperimen.....	124
10. Silabus.....	127
11. RPP Kelas Eksperimen .....	129
12. RPP Kelas Konvensional .....	152
13. Kisi-Kisi Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	173
14. Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	174
15. Skor Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	197
16. Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	198
17. Daya Pembeda Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	200
18. Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	202
19. Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	204
20. Instrumen Tes Hasil Belajar.....	206
21. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	227
22. Skor Mentah Kemampuan Membaca dan Tes Hasil Belajar Kelompok Siswa yang diajar dengan Metode SQ3R dan Metode Konvensional...	230
23. Distribusi Data Berkelompok.....	231
24. Uji Normalitas .....	241
25. Uji Homogenitas .....	249
26. Uji Hipotesis .....	255
27. Izin Penelitian .....	264

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang dilaksanakan guru mengharapkan siswanya berhasil menguasai kompetensi-kompetensi dasar yang telah ditentukan, dalam artian siswa tersebut tuntas menguasai materi pelajaran. Indikator keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran adalah adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses pembelajaran dalam praktiknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan yang perlu diciptakan adalah lingkungan yang dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dengan metode yang diterapkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam mewujudkan keberhasilan di dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Di samping itu faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar siswa adalah ketersediaan sarana dan prasarana dalam pencapaian hasil belajar yang maksimum, misalnya ruang belajar, laboratorium, perpustakaan sekolah, media pendidikan dan tercukupinya buku penunjang pembelajaran.

Pencapaian program pembelajaran mengharapkan keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan tersebut antara lain memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan bahan ajarnya. Interaksi siswa dengan bahan ajar tersebut pada gilirannya menghasilkan pengalaman belajar bagi siswa. Dengan pengalaman

belajar tersebut siswa dapat mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang dipersyaratkan oleh kurikulum, khususnya bahasa Indonesia.

Sebagaimana yang digariskan dalam kurikulum 2006 bahwa pelaksanaan pembelajaran harus didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, dan memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan (Pusat Pengembangan Kurikulum 2006). Pemberian kebebasan kepada siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat membuat siswa bertanggungjawab terhadap penguasaan materi pelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memberikan siswa materi pelajaran kemudian siswa tersebut diberikan langkah-langkah sistematis untuk menguasai pelajaran tersebut.

Di samping pembenahan pada proses pembelajaran, siswa juga perlu diperkaya dengan informasi dari berbagai literatur, buku dan sumber-sumber lainnya sehingga dapat mengasah kemampuan dan kompetensi siswa dalam membaca dan memahami bacaan tersebut. Kemampuan membaca teks dan bacaan yang ada dalam buku memegang peranan penting. Proses membaca dipandang sebagai usaha memasukkan informasi yang tertangkap dari bacaan ke dalam ingatan. Informasi yang berkaitan dengan makna tersurat dalam bacaan atau apa yang tertulis dalam buku secara eksplisit. Oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan untuk mengingat, dan dalam prosesnya melibatkan kemampuan berpikir.



Dalam proses penyampaian materi atau bahan ajar bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan penguasaan siswa terhadap teks bacaan atau wacana, guru bahasa Indonesia hanya menggunakan metode konvensional yang lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada keaktifan siswa itu sendiri. Kebiasaan ini menimbulkan rasa jenuh dan kebosanan dalam diri siswa, sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar.

Kemampuan membaca siswa SMA Muhammadiyah Rambah belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Dari beberapa materi pelajaran yang disajikan guru terkait dengan wacana atau bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa belum dapat memahami dengan baik isi wacana yang ada. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa menguasai materi bacaan atau wacana, hanya sebatas membaca dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada buku teks. Langkah-langkah tersebut tidak dapat membawa siswa untuk menguasai dan memahami apa yang dibacanya.

Berdasarkan fakta dan data hasil belajar bahasa Indonesia yang ada di SMA Muhammadiyah Rambah pada tahun pelajaran 2009/2010 cenderung mengalami penurunan. Nilai rata-rata ujian semester ganjil dan genap mata pelajaran bahasa Indonesia hanya berkisar 64-65 pada tahun 2007-2010.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Muhammadiyah Rambah TP. 2007/2008 sampai 2009/2010

No	Tahun Pelajaran	Semester	Nilai	Ket
1	2007/2008	Ganjil	65	
		Genap	65	
2	2008/2009	Ganjil	66	
		Genap	65	
3	2009/2010	Ganjil	64	
		Genap	66	

Sumber: TU SMA Muhammadiyah Rambah 2010

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa hasil belajar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang dipersyaratkan yaitu  $\geq 70$ . Hal ini seharusnya tidak boleh terjadi, mengingat penerapan kurikulum 2006 menekankan tercapainya KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Di sinilah peran penting guru sebagai fasilitator pembelajaran membenahi kembali cara mengajarnya, yakni menerapkan berbagai strategi dan pendekatan pembelajaran yang dapat membawa siswa ke arah keberhasilan yang diharapkan.

Berbeda dengan metode yang dilakukan guru, SQ3R memberikan langkah-langkah yang sistematis kepada siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran atau wacana yang diberikan guru. Metode SQ3R pada lazimnya digunakan untuk memperoleh informasi secara detil dan menyeluruh dari suatu teks atau bacaan.

Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Kegiatan yang dilakukan pada metode pembelajaran SQ3R ada 5 (lima), yaitu : *Survey, Question, Read, Recite, Review*. Kegiatan *Survey* memungkinkan siswa untuk mengenali dengan jelas konsep-konsep yang akan dipelajari siswa. Kegiatan *Question*, yang dilakukan siswa membantu siswa memahami materi pelajaran karena siswa dihadapkan kepada pertanyaan yang dapat disusunnya sendiri dengan pola 5W1H (what, when, why, who, where, how) yang dapat mengungkap keseluruhan isi bacaan. Kegiatan *Read* membuat siswa

lebih mendalami lagi isi bacaan dengan melakukan kegiatan membaca dan sekaligus mencari jawaban dari pertanyaan pada setiap judul, sub judul dari bacaan yang dibaca. Kegiatan *Recite* bertujuan untuk memperdalam pemahaman dari apa yang dibaca. *Review*, dimaksudkan siswa mengulangi pelajaran. Setelah selesai semua tahapan tersebut, maka siswa siap untuk dievaluasi melalui tes yang telah dipersiapkan guru. Tahapan-tahapan ini jika dilakukan dengan baik maka diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa (*student centered*).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa di SMA Muhammadiyah Rambah. Secara umum ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar di SMA Muhammadiyah Rambah yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. *Pertama*, faktor eksternal antara lain metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru lebih didominasi oleh penggunaan metode ceramah yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa menerima materi pelajaran dengan pasif, cara mengajar guru kurang bervariasi, serta kurangnya pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Kedua*, faktor internal antara lain kemampuan siswa yang rendah, sehingga ikut memengaruhi kemampuan membaca siswa. Di samping itu, siswa juga kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia karena bersifat hapalan serta belum tertanamnya pada diri siswa

bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan. Ini terbukti dari persentase kehadiran siswa untuk membaca buku-buku di perpustakaan.

Pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efisien jika siswa memiliki kemampuan membaca yang tinggi. Dengan membaca, ilmu pengetahuan yang ada dapat dipelajari, karena buku menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Kemampuan membaca siswa SMA Muhammadiyah Rambah harus dikembangkan terus menerus sehingga siswa dapat secara efektif mempelajari informasi-informasi ilmu pengetahuan dari berbagai sumber bacaan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyak faktor yang diduga memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMA Muhammadiyah Rambah, maka penelitian dibatasi pada salah satu faktor yaitu metode pembelajaran khususnya metode yang berkaitan dengan kegiatan membaca yakni metode SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) pada pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar adalah kemampuan membaca siswa. Kedua faktor ini diteliti dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.

Metode SQ3R diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengingat metode ini memberikan langkah-langkah yang sistematis kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang terdiri dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini, guru sering menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal satu wacana tanpa memberikan langkah-langkah yang tepat dalam memahami wacana tersebut, sehingga siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode konvensional?
2. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan kemampuan membaca tinggi yang diajar dengan metode SQ3R, lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan kemampuan membaca tinggi yang diajar dengan metode konvensional?
3. Apakah hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan kemampuan membaca rendah yang diajar dengan metode SQ3R, lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan kemampuan membaca rendah yang diajar dengan metode konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran SQ3R dengan kemampuan membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode SQ3R dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang kemampuan membaca tinggi yang diajar dengan metode SQ3R dan metode konvensional.

3. Perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang kemampuan membaca rendah yang diajar dengan metode SQ3R dan metode konvensional.
4. Interaksi antara metode pembelajaran dengan kemampuan membaca terhadap hasil belajar siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolahnya dan dapat juga diterapkan oleh guru mata pelajaran lain.
2. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran bidang studi yang lainnya.
3. Guru bahasa Indonesia, untuk dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran.